
PENGARUH PERSEPSI DAN FAKTOR PEKERJAAN TERHADAP PERILAKU KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA PADA PT. XYZ DI BALIKPAPAN

Komeyni Rusba¹; Nur Falah Setyawati²; Alma Auliya³

Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Program Diploma IV, Universitas Balikpapan, Jl. Pupuk Raya,

Gn. Bahagia Balikpapan 76114 Telp. (0542) 764205

Email: komeyni@uniba-bpn.ac.id¹, nurfalahsetyawati@uniba-bpn.ac.id²,
almaauliya06@gmail.com³

ABSTRAK

Tingginya angka kecelakaan, tindakan tidak aman, dan kejadian hampir celaka di tahun 2024 menandakan perlunya perhatian terhadap perilaku keselamatan kerja. Persepsi pekerja terhadap keselamatan memengaruhi kepatuhan terhadap prosedur K3, sedangkan faktor pekerjaan seperti risiko kerja, beban tugas, dan lingkungan kerja turut menentukan sejauh mana pekerja mampu berperilaku aman. Penelitian ini dilakukan di PT. XYZ Indonesia, yang merupakan perusahaan jasa sektor Minyak dan Gas Bumi dengan risiko kerja tinggi. Tujuan penelitian adalah menganalisis pengaruh persepsi dan faktor pekerjaan terhadap perilaku keselamatan. Penelitian dilakukan dengan metode Deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Data diperoleh melalui angket dan dianalisis menggunakan regresi logistik biner (SPSS 31). Hasil menunjukkan persepsi tidak berpengaruh signifikan ($p = 0,876$), sedangkan faktor pekerjaan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keselamatan ($p = 0,013$). Perusahaan disarankan untuk meningkatkan pengawasan, mengevaluasi program K3, dan Melakukan asesmen psikososial pekerja.

Kata Kunci: Pekerjaan, Persepsi, Perilaku Keselamatan.

ABSTRACT

The high number of accidents, unsafe acts, and near misses in 2024 indicates the need for attention to occupational safety behavior. Worker perceptions of safety influence compliance with OHS procedures, while job factors such as job risks, task load, and work environment also determine the extent to which workers are able to behave safely. This study was conducted at PT. XYZ Indonesia, which is an Oil and Gas sector service company with high occupational risks. The aim was to analyze the influence of perceptions and job factors on safety behavior. The research was conducted using a quantitative descriptive method with a cross-sectional approach. Data were obtained through questionnaires and analyzed using binary logistic regression (SPSS 31). The results showed that perceptions had no significant effect ($p = 0.876$), while job factors had a

significant effect on Safety Behavior ($p = 0.013$). The company is advised to improve supervision, evaluate OHS programs, and conduct worker psychosocial assessments.

Keywords: *Job Factors, OHS Behavior, Perception.*

PENDAHULUAN

Di era industri modern saat ini, bahaya serta risiko kecelakaan kerja semakin beragam dan kompleks. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) menjadi isu penting yang perlu diperhatikan dalam setiap pelaksanaan kegiatan kerja, baik oleh pemrakarsa maupun tenaga kerja. Namun demikian, kasus kecelakaan kerja di Indonesia terus meningkat dalam lima tahun terakhir. Berdasarkan laporan BPJS Ketenagakerjaan (2024), pada periode Januari hingga Desember 2024 tercatat sebanyak 462.241 kasus kecelakaan kerja, naik signifikan dibanding tahun-tahun sebelumnya. Bahkan menurut ILO (2018), penyebab utama kematian pekerja adalah penyakit akibat kerja (86,3%), disusul oleh kecelakaan fatal di tempat kerja (13%).

Perilaku keselamatan merupakan tindakan yang mendukung terciptanya kondisi kerja yang aman dan selamat (Kuswana, 2014). Studi oleh Rahmatunnazhifah et al. (2023) menunjukkan adanya hubungan antara perilaku K3 dengan kejadian kecelakaan kerja, yang mengindikasikan bahwa perilaku pekerja memiliki peran penting dalam mencegah kecelakaan. Salah satu faktor yang memengaruhi perilaku ini adalah persepsi pekerja terhadap keselamatan. Persepsi yang kurang terhadap pentingnya K3 dapat mendorong pengabaian terhadap prosedur dan standar operasional yang telah ditetapkan. Persepsi tersebut terbentuk dari berbagai hal seperti tingkat pengetahuan, pengalaman kerja, budaya organisasi, hingga gaya kepemimpinan. Zimri et al. (2020) juga mengungkapkan bahwa semakin positif persepsi pekerja terhadap K3, semakin baik pula perilaku keselamatan yang mereka tunjukkan.

Selain persepsi, faktor pekerjaan juga memainkan peran penting. Dalam industri

migas, pekerja menghadapi beban kerja berat, durasi kerja panjang, serta lingkungan berisiko tinggi. Kondisi ini meningkatkan tekanan fisik dan mental, yang dapat menyebabkan kelelahan, stres, dan penurunan konsentrasi. Pekerja dalam kondisi tersebut cenderung mengambil jalan pintas dan mengabaikan prosedur keselamatan, sehingga meningkatkan risiko kecelakaan kerja. Hal ini sejalan dengan *Heinrich's Domino Theory*, yang menyebutkan bahwa *unsafe conditions* seperti tekanan kerja atau kelelahan fisik berperan besar dalam meningkatkan potensi kecelakaan dan menurunkan kepatuhan terhadap perilaku aman. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana faktor pekerjaan turut memengaruhi perilaku keselamatan.

PT. XYZ Balikpapan merupakan perusahaan jasa yang bergerak di industri minyak dan gas bumi, yang dikenal sebagai sektor berisiko tinggi dan berbiaya besar (Ditjen Migas, 2021). Proses kerja di perusahaan ini melibatkan aktivitas fisik berat, penggunaan peralatan berbahaya, serta paparan lingkungan kerja yang penuh potensi bahaya. Selama tahun 2024, perusahaan mencatat peningkatan kejadian hampir celaka (*nearmiss*) sebanyak 33 kasus, 2 kasus *first aid*, 2 kasus *preventable recordable vehicle incident*, 2 *recordable injury*, serta 1 *lost time incident*. Berdasarkan laporan internal, sebagian besar kejadian disebabkan oleh tindakan tidak aman yang dilakukan oleh pekerja, seperti bekerja dalam tekanan target, mengambil jalan pintas, atau mengabaikan prosedur keselamatan.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi perilaku selamat pada pekerja di PT. XYZ Indonesia, dengan fokus pada pengaruh persepsi dan faktor pekerjaan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mengevaluasi

sistem manajemen K3 serta menyusun strategi pencegahan yang lebih efektif untuk menekan angka kecelakaan, *nearmiss*, dan tindakan tidak aman di tempat kerja.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi penelitian adalah para pekerja lapangan pada departemen *Wireline Perforation* dan *Cementing* dengan sampel sebanyak 73 orang. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuisioner. Teknik analisis data menggunakan Uji Regresi Logistik Biner dengan menggunakan program SPSS untuk menganalisis pengaruh Persepsi dan Faktor Pekerjaan terhadap Perilaku Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

Berdasarkan data primer (kuisioner), berikut ini merupakan karakteristik responden pada pekerja departemen *Wireline & Perforation* dan *Cementing* PT. XYZ Balikpapan :

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Usia

No	Usia	Jumlah	Presentase
1	< 35 tahun	14	19,18%
2	36-45 tahun	38	52,05%
3	> 45 tahun	21	28,77 %
TOTAL		73	100%

Berdasarkan tabel 1, Pekerja yang berusia kurang dari 35 tahun berjumlah 14 orang (19,18%), berusia 36-45 tahun berjumlah 38 orang (52,05%), dan diatas 45 tahun berjumlah 21 orang (28,77%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Masa Kerja

No	Masa Kerja	Jumlah	Presentase
1	< 5 tahun	28	38,36%
2	> 5 tahun	45	61,64%
TOTAL		73	100%

Berdasarkan tabel 2, sejumlah 28 orang (38,36%) pekerja memiliki masa kerja kurang dari 5 tahun, dan 45 orang (61,64%) pekerja memiliki masa kerja diatas 5 tahun.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah	Presentase
1	SMA/ Sederajat	53	72,60%
2	D3	11	15,07%
3	S1	9	12,33%
TOTAL		73	100%

Berdasarkan tabel 8, Pekerja yang berlatar Pendidikan SMA/ sederajat berjumlah 53 orang (72,60%), D3 berjumlah 11 orang (15,07%), dan S1 berjumlah 9 orang (12,33%).

2. Analisis Univariat Persepsi

Tabel 4. Persepsi Pekerja

Persepsi	Jumlah	Persentase (%)
Sangat Baik	37	50,7 %
Cukup Baik	36	49,3 %
Total	73	100%

Berdasarkan tabel 5, sebanyak 37 (50,7%) pekerja memiliki persepsi sangat baik terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja, sedangkan 36 pekerja lainnya (49,3%) memiliki persepsi cukup baik.

Faktor Pekerjaan

Tabel 5. Faktor Pekerjaan

Faktor Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
Sangat Tinggi	42	57,53%
Cukup Tinggi	31	42,47 %
Total	73	100%

Berdasarkan tabel 5, sebanyak 42 pekerja (57,53%) memiliki karakteristik pekerjaan dengan risiko sangat tinggi, lingkungan kerja dengan bahaya tinggi, serta melibatkan peralatan dan bahan berbahaya. Sedangkan 31 pekerja (42,47%) memiliki karakteristik pekerjaan dengan risiko sedang/ cukup tinggi, lingkungan kerja dengan potensi bahaya sedang, dan melibatkan peralatan dan bahan yang cukup berbahaya.

Perilaku

Table 6. Perilaku Pekerja

Perilaku	Jumlah	Presentase %
Aman	32	43,84%
Tidak Aman	41	56,16 %
Total	73	100%

Berdasarkan tabel 6, sebanyak 32 pekerja (43,84 %) memiliki perilaku aman, sedangkan 41 pekerja (56,16%) memiliki perilaku yang tidak aman.

3. Analisa Bivariat

Tabel 7. Analisis Pengaruh

Variabel	B	Sig.
Persepsi	-0.080	0.876
Faktor Pekerjaan	-1.323	0.013

Berdasarkan tabel.7, nilai signifikansi variabel X1 (Persepsi) yaitu sebesar 0.0876, dimana hasil ini diatas 0.05 yang berarti tidak terdapat pengaruh antara Persepsi dan Perilaku K3. Sementara pada variabel Faktor Pekerjaan, hasil menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.013 yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara Faktor Pekerjaan dengan Perilaku K3. Nilai B negatif menunjukkan bahwa semakin tinggi Faktor pekerjaan, maka Perilaku Keselamatan cenderung menurun. Hal ini sejalan dengan *Heinrich's Domino Theory*, yang menyebutkan bahwa *unsafe conditions* seperti tekanan kerja atau kelelahan fisik berperan besar dalam meningkatkan potensi kecelakaan dan menurunkan kepatuhan terhadap perilaku aman

KESIMPULAN

Mayoritas Pekerja PT. XYZ Balikpapan memiliki Persepsi yang baik terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Namun hal ini, Persepsi tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku keselamatan karyawan.

Sedangkan Faktor Pekerjaan seperti Karakteristik tugas, tingkat tanggung jawab, risiko, serta lingkungan mempengaruhi perilaku Keselamatan pekerja.

SARAN

Saran untuk perusahaan agar melakukan penguatan supervisi, pemantauan, dan monitoring terhadap aspek K3 pada lingkungan dan proses Kerja, Dapat mempertimbangkan untuk mengevaluasi faktor psikososial seperti stress kerja, kelelahan, tekanan, atau perilaku menyimpang lainnya serta memastikan

sosialisasi keselamatan turut disampaikan di setiap unit kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Adventus, M., I Made Merta Jaya, & Ns. Donny Mahendra. (2019). *Buku Ajar Promosi Kesehatan*. Uki.
- Apa. (2007). *Apa Dictionary Of Psychology* (G. R. Vandenbos). American Psychology Association.
- Aprilyani, R., Nardo, R., & Hardio, I. (2023). The Effect Of Perception On The Unsafe Behavior Of Workers In The Foundry Section. *Jurnal Kesehatan Mental Indonesia*, 2023(01).
- Ardania, Dkk. (2022). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Augmented Reality Pada Topik Asam Basa Di Sma*. Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Babbie, Earl. (2016). *The Practice Of Social Research* (14th Ed.). Cengage Learning.
- Baron, R. A., & Byrne, D. (2005). *Psikologi Sosial* (Jilid Ii Edisi 10). Erlangga.
- Bird, F. E., & Germain, G. L. (1990). *Practical Loss Control Leadership*. Institute Publising.
- Borman, W.C. & Motowidlo, S. J. 1993. (1993). *Expanding The Criterion Domain To Include Elements Of Extra-Role Performance, Dalam Schmitt, N. & Borman, W.C (Editors). Personnel Selection In Organizations*. Jossey-Bass.
- Bpjs Kettenagakerjaan. (2024, January 3). *Kecelakaan Kerja Makin Marak Dalam Lima Tahun Terakhir*. <https://www.bpjsketenagakerjaan.go.id/Berita/28681/Kecelakaan-Kerja-Makin-Marak-Dalam-Lima-Tahun-Terakhir>.
- Dainur. (1992). *Materi-Materi Pokok Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Widya Medika.
- Dila Chairiah. (2020). *Hubungan Antara Persepsi Penerapan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Dengan Loyalitas Karyawan Pt. Pertamina Ru Ii (Refinery Unit Ii) Dumai*.
- E. Scott Geller. (2001). *The Psychology Of Safety Handbook*. Lewis Publishers.

- Emilia, & Heryadi, A. (N.D.). *Persepsi Terhadap Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Komitmen Karyawan*.
- Ghozali, I. (2018). *Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunastri, N. M. (2009). *Karakteristik Individu, Karakteristik Pekerjaan, Karakteristik Organisasi, Motivasi Kerja, Kinerja Karyawan Studi Pada Cv. Kecak, Denpasar*.
- Hardiyono, H. (2019). Pengaruh Kepatuhan Dan Pengetahuan Rambu Keselamatan Terhadap Keselamatan Kerja Di Laboratorium PT Geoservices Balikpapan. *IDENTIFIKASI*, 5(1), 27-32.
- Hosmer, D. W., Lemeshow, S. And Sturdivant, R. X. (2013). *Applied Logistic Regression* (3rd Ed.). John Wiley And Sons.
- H.W Heinrich. (1980). *Industrial Accident Prevention, A Safety Managemnt Approach*. Mcgraw Hill Book Company.
- Irwanto. (1997). *Psikologi Umum*. Pt. Gramedia Pustaka Utama.
- Jaya Merta, I. M., & Mahendra, D. N. (2019). *Buku Ajar Promosi Kesehatan*. Uki.
- Kementrian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. (2025, February 10). *Kasus Kecelakaan Kerja Tahun 2024*. <https://satudata.kemnaker.go.id/Data/Kumpulan-Data/2447#:~:Text=Satudata%20kemnaker%20%7c%20portal%20data%20ketenagakerjaan%20ri&Text=Pada%20periode%20januari%20s.D.%20desember,Persen%20termasuk%20peserta%20jasa%20konstruksi.&Text=Sampai%20dengan%20tahun%20>
- Neal, A., & Griffin. (2006). A Study Of The Lagged Relationships Among Safety Climate, Safety Motivation, Safety Behavior, And Accidents At The Individual And Group Levels. *Journal Of Applied Psychology*, 946–953.
- Notoatmodjo, & Soekidjo. (2003). *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- R. Rusmana. (2003). *Analisis Dan Statistik Kecelakaan Kerja Dalam Bunga Rampai*. Universitas Diponegoro.
- Rahmatunnazhifah, K., Sani, A., Sulolipu, A. M., Kesehatan, P., Kerja, K., Masyarakat, K., Muslim Indonesia, U., & Kesehatan, P. P. (2023). Hubungan Perilaku K3 (Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan) Dengan Kecelakaan Kerja Pekerja Pengelasan Di Pt. Iki Makassar. In *Window Of Public Health Journal* (Vol. 4, Issue 5).
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2013). *Organizational Behavior*. Pearson Education, Inc.
- Rozi, F., Syaifuddin, S., & Lubis, Y. (2021). Pengaruh Keterikatan Kerja, Karakteristik Pekerjaan, Dan Karakteristik Individu Terhadap Budaya Organisasi Di Pt. Perkebunan Nusantara Iii. *Agrisains: Jurnal Ilmiah Magister Agribisnis*, 3(2), 58–72. <https://doi.org/10.31289/Agrisains.V3i2.812>
- Sarwono, J. (2016). *Prosedur-Prosedur Analisis Populer Aplikasi Riset Skripsi Dan Tesis Dengan Eviews*. Gava Media.
- Sastrohadiwiryo, S. (2003). *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia, Pendekatan Administrasi Dan Operasional*. Bumi Aksara.
- Slovic, P. (1987). Perception Of Risk. *Science*, 236, 280–285.
- Sugiyono. (2003). *Metode Penelitian Administrasi*. Cv. Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.
- Suma'mur. (1992). *Higine Perusahaan Dan Keselamatan Kerja*. Cv Haji Mas Agung.
- Suma.Mur. (2014). *Higiene Perusahaan Dan Kesehatan Kerja (Hiperkes)*. Cv. Sagung Seto.

- Surapratna, S. (2006). *Analisis Validitas, Reliabilitas, Dan Hasil Intepretasi Hasil Kurikulum 2004*. Pt. Remaja Rosdakarya.
- Suroto. (1992). *Strategi Pembangunan Dan Perencanaan Kesempatan Kerja*. Ugm Press.
- Tarwaka. (2004). *Ergonomi Untuk Keselamatan, Kesehatan Kerja Dan Produktivitas*.
- Triyono, M. B., Mutohhar, F., Kholifah, N., Nurtanto, M., Subakti, H., & Prasetya, K. H. (2023). Examining The Mediating-Moderating Role Of Entrepreneurial Orientation And Digital Competence On Entrepreneurial Intention In Vocational Education. *Journal of Technical Education and Training*, 15(1), 116-127.
- Walgito, B. (2003). *Psikologi Sosial*. Andi Offset.
- Wowo Sunaryo Kuswana. (2014). *Ergonomi Dan K3 Kesehatan Keselamatan Kerja*. Pt. Remaja Rosdakarya Offset.
- Yunus B Rindiani. (2023). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Pada Pekerja Di Rumah Sakit Umum Elim Rantepao Tahun 2023*.